

PERKIRAAN JADWAL

Izin Pengumuman Prospektus Ringkas	: 3 Mei 2017
Masa Penawaran Awal	: 5 – 15 Mei 2017
Tanggal Efektif	: 19 Mei 2017
Masa Penawaran	: 22 Mei 2017
Tanggal Penetapan	: 23 Mei 2017
Tanggal Distribusi Obligasi secara elektronik	: 26 Mei 2017
Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	: 29 Mei 2017

PENAWARAN UMUM

Kecuali didefinisikan lain dalam Prospektus Ringkas ini, maka definisi yang tercantum dalam Prospektus akan berlaku dan digunakan dalam Prospektus Ringkas ini.

Nama Obligasi

"Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap"

Jenis Obligasi

Obligasi ini berjangka waktu lima tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% (• persen) per tahun ("Bunga Obligasi"). Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama KSEI sebagai bukti untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Jumlah Pokok Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi yang diterbitkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah). Satuan pemindahbukuan adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) dan kelipatannya serta satuan perdagangan Obligasi adalah minimal senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

Harga Penawaran

100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi

- Obligasi ini memberikan bunga tetap sebesar 9% (• persen) per tahun.
- Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (tiga bulanan) sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Rekening melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.
- Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari Pokok Obligasi yang terutang yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana satu tahun dihitung 30 (tiga puluh) hari dan satu tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Jangka Waktu dan Jatuh Tempo

Jangka waktu Obligasi ini adalah lima tahun yang harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi terakhir yaitu pada tanggal 26 Mei 2022.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, yakni pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

No.	Keterangan	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi
1.	Bunga Obligasi Pertama	26 Agustus 2017
2.	Bunga Obligasi Kedua	26 November 2017
3.	Bunga Obligasi Ketiga	26 Februari 2018
4.	Bunga Obligasi Keempat	26 Mei 2018
5.	Bunga Obligasi Kelima	26 Agustus 2018
6.	Bunga Obligasi Keenam	26 November 2018
7.	Bunga Obligasi Ketujuh	26 Februari 2019
8.	Bunga Obligasi Kedelapan	26 Mei 2019
9.	Bunga Obligasi Kesembilan	26 Agustus 2019
10.	Bunga Obligasi Kesepuluh	26 November 2019
11.	Bunga Obligasi Kesebelas	26 Februari 2020
12.	Bunga Obligasi Kedua belas	26 Mei 2020
13.	Bunga Obligasi Ketiga belas	26 Agustus 2020
14.	Bunga Obligasi Keempat belas	26 November 2020
15.	Bunga Obligasi Kelima belas	26 Februari 2021
16.	Bunga Obligasi Keenam belas	26 Mei 2021
17.	Bunga Obligasi Ketujuh belas	26 Agustus 2021
18.	Bunga Obligasi Kedelapan belas	26 November 2021
19.	Bunga Obligasi Kesembilan belas	26 Februari 2022
20.	Bunga Obligasi Kedua puluh	26 Mei 2022

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua kreditur yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen termasuk Obligasi ini secara pari passu berdasarkan pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Hasil Pemingkatan Obligasi

Untuk memenuhi Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemingkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemingkatan atas Obligasi sesuai dengan surat No. RC-278/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 3 April 2017, dan hasil pemingkatan atas Perusahaan sesuai dengan surat No. RC-281/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 3 April 2017, maka peringkat Perusahaan dan peringkat Obligasi yang diterbitkan Perseroan adalah:

AA+**(Double A Plus; Stable Outlook)**

Hasil pemingkatan di atas berlaku untuk periode 3 April 2017 sampai dengan 1 April 2018.

Pembelian Kembali Obligasi

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan antara lain sebagai berikut:

- Pembelian kembali Obligasi dapat ditujukan oleh Perseroan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dapat dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
- Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan satu tahun setelah Tanggal Penetapan;
- Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwalianan;
- Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianan, kecuali telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO");
- Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak terafiliasi kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat dua Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar; dan
- Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi, yang wajib dilakukan paling sedikit melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat dua Hari Kerja sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

Keterangan selengkapnya mengenai pembelian kembali Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

Dana Pelunasan Obligasi (Sinking Fund)

Perseroan tidak menyelenggarakan penysihan dana untuk Obligasi ini, dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

Hak-Hak Pemegang Obligasi

- Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, Perseroan belum membayar sejumlah yang tersebut pada pasal 10.2.a Perjanjian Perwalianan, maka Perseroan harus membayar denda atas kelalaian tersebut sebesar 2% (dua persen) per tahun di atas tingkat suku Bunga Obligasi yang berlaku atas jumlah yang terutang. Nilai denda dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak tanggal pelunasan jumlah yang terutang sampai tanggal pelunasan seluruh jumlah yang terutang, dengan ketentuan satu bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan satu tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari, satu dan lain menurut ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang masih terutang dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan fotokopi Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO ("KTUR") dari KSEI yang diperoleh dari Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
- Melalui RUPO, Pemegang Obligasi berhak melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan (i) jangka waktu, (ii) Pokok Obligasi, (iii) suku bunga, (iv) perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, (v) jaminan atau penysihan dana pelunasan (*sinking fund*); selain perubahan dalam butir (i) sampai dengan (v), tidak ada lagi perubahan ketentuan Perjanjian Perwalianan yang wajib disetujui oleh RUPO;
 - menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwalianan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - membentahkan Wali Amanat dan menunjuk Wali Amanat pengganti menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwalianan;
 - mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianan dan Peraturan No. VI.C.4; dan
 - Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak tercantum dalam Perjanjian Perwalianan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Satu Satuan Pemindahbukuan senilai Rp1 (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi yang bersangkutan untuk mengeluarkan satu suara dalam RUPO.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPALKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPALKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK ("PERSEORAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk****Kegiatan Usaha**

Industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu yang terintegrasi dengan kegiatan usaha Entitas Anak di bidang industri produk konsumen bermerek, agribisnis yang terdiri dari perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dan tanaman lainnya, serta distribusi

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Pabrik Jakarta
Jalan Raya Cilincing No.1
Tanjung Priok
Jakarta 14110

Kantor Pusat
Sudirman Plaza – Indofood Tower Lantai 27
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76 – 78
Jakarta 12910, Indonesia
Telepon: (021) 5795 8822
Faksimili: (021) 5793 7484
Website: www.indofood.com

Pabrik Surabaya
Jalan Nilam Timur No. 16
Tanjung Perak
Surabaya 60165

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INDOFOOD SUKSES MAKMUR VIII TAHUN 2017 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP2.000.000.000.000 (DUA TRILIUN RUPIAH)

Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi") ini diterbitkan tanpa warakat, berjangka waktu lima tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% (• persen) per tahun dengan jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah). Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan pada tanggal 26 Mei 2022 yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua kreditur yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen termasuk Obligasi ini secara *pari-passu* berdasarkan pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali sebagian atau seluruh Obligasi sebelum tanggal pelunasan Pokok Obligasi sejak satu tahun setelah Tanggal Penetapan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk membatalkan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai Obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan. Keterangan mengenai jaminan dan pembelian kembali dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum

Perseroan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemingkatan atas Perusahaan dan Obligasi yang diterbitkan Perseroan dari PT Pefindo Efek Indonesia ("Pefindo").

AA+**(Double A Plus; Stable Outlook)**

Keterangan mengenai hasil pemingkatan dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia**PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI**

PT MANDIRI SEKURITAS	PT BCA SEKURITAS	PT CIMB SEKURITAS INDONESIA	PT DBS VICKERS SEKURITAS INDONESIA	PT INDO PREMIER SEKURITAS	PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

Akan ditentukan kemudian (jika ada)

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi menjamin secara keseluruhan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi Perseroan

WALI AMANAT**PT Bank Mega Tbk.**

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN DAN ENTITAS ANAK PERSEORAN ("GRUP INDOFOOD") ADALAH KEMUNGKINAN TERJADINYA PRODUK TERCEMAR, ISU PRODUK TIDAK HALAL, SERTA ISU PENGGUNAAN BAHAN PENGAWET.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 4 Mei 2017

Wali Amanat

Berdasarkan Perjanjian Perwalianan, PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat dalam Penawaran Umum Obligasi ini. Dengan demikian, PT Bank Mega Tbk akan bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan ketentuan UUPM.

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A
Jakarta 12790
Telepon : (021) 79175000
Faksimili : (021) 7990720
Up. : Capital Market Services

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan untuk melunasi utang pokok Obligasi Indofood VI.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan angka-angka ikhtisar data keuangan penting Grup Indofood yang angka-angkanya diambil dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Grup Indofood pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang laporan keuangan konsolidasiannya dilampirkan dalam Prospektus.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Indofood pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI (telah ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja), dengan opini audit tanpa modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Uraian	Pada tanggal 31 Desember	
	2016	2015
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	13.362,2	13.076,1
Investasi jangka pendek	534,1	1.090,6
Piutang		
Usaha		
Pihak ketiga – neto	3.729,7	3.522,5
Pihak berelasi	887,2	733,3
Bukan Usaha		
Pihak ketiga	216,6	458,1
Pihak berelasi	371,0	402,7
Persediaan – neto	8.469,8	7.627,3
Uang muka dan jaminan	699,4	809,7
Pajak dibayar di muka	320,4	302,1
Beban tanaman ditangguhkan	180,9	165,3
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	214,1	253,9
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	14.375,1
Total Aset lancar	28.985,4	42.816,7
Aset Tidak Lancar		
Tagihan pajak penghasilan	271,5	261,9
Piutang plasma – neto	1.064,6	785,8
Aset pajak tangguhan – neto	2.044,3	2.063,3
Investasi jangka panjang	3.276,0	1.898,2
Tanaman perkebunan		
Tanaman menghasilkan – neto	6.014,0	5.193,4
Tanaman belum menghasilkan	3.095,4	3.612,9
Hutan tanaman industri – neto	284,2	281,7
Aset tetap – neto	25.701,9	25.096,4
Properti investasi	4,2	4,2
Biaya ditangguhkan – neto	628,0	676,2
<i>Goodwill</i>	3.976,5	3.976,5
Aset tak berwujud – neto	2.330,0	2.628,2
Biaya dibayar dikurangi jangka panjang	981,2	948,1
Aset tidak lancar lainnya	3.479,3	1.530,0
Aset tidak lancar	53.189,1	49.014,8
TOTAL ASET	82.174,5	91.831,5
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek dan cerukan	5.697,7	5.971,6
Utang <i>trust receipts</i>	1.218,9	1.747,6
Utang Usaha		
Pihak ketiga	2.964,5	3.080,9
Pihak berelasi	573,3	504,0
Utang lain-lain dan utang muka yang diterima – Pihak ketiga	1.222,3	1.589,2
Beban akrual	2.260,1	2.137,3
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	824,8	664,4
Utang pajak	840,1	352,9
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	1.608,1	2.949,8
Utang obligasi dan sukukjarah	1.999,1	-
Utang pembelian aset tetap	10,5	42,9
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	6.046,9
Total Liabilitas jangka pendek	19.219,4	25.107,5
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	9.889,1	12.889,3
Utang obligasi	1.994,2	3.989,2
Utang pembelian aset tetap	4,6	15,5
Total utang jangka panjang	11.887,9	16.894,0
Liabilitas pajak tangguhan – neto	1.050,3	1.518,8
Utang kepada pihak-pihak berelasi	542,1	338,8
Utang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	83,3	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.360,3	4.775,8
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	89,8	75,0
Total Liabilitas jangka panjang	19.013,7	23.602,4
TOTAL LIABILITAS	38.233,1	48.709,9

Uraian	Pada tanggal 31 Desember	
	2016	2015
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	878,0	878,0
Tambahan modal disetor	283,7	522,3
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	707,5	924,4
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	6.727,8	6.645,4
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	871,2	844,6
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	627,4
Saldo laba		
Cadangan Umum	100,0	95,0
Belum ditentukan penggunaannya	19.406,1	16.732,3
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.974,3	27.269,4
Keperluan nonpengendali	14.967,1	15.852,2
TOTAL EKUITAS	43.941,4	43.121,6
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	82.174,5	91.831,5

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2016	2015
Penjualan neto	66.750,3	64.061,9
Beban pokok penjualan	47.321,9	46.803,9
Laba bruto	19.428,4	17.258,0
Beban usaha dan beban (penghasilan) usaha lainnya	11.143,4	9.895,1
Laba usaha	8.285,0	7.362,9
Penghasilan (beban) keuangan	(523,5)	(1.929,8)
Pajak final atas penghasilan bunga	(130,6)	(136,7)
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	(245,7)	(334,3)
Beban pajak penghasilan - neto	(2.532,7)	(1.730,4)
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	414,4	477,8
Laba tahun berjalan	5.266,9	3.709,5
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(282,6)	1.157,8
Laba komprehensif tahun berjalan	4.984,3	4.867,3
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
- Pemilik entitas induk	4.144,6	2.967,9
- Kepentingan nonpengendali	1.122,3	

Keterangan	Utuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2016	2015
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.175,6	4.213,6
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(848,8)	(5.665,9)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.807,9)	(140,8)
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(118,7)	514,7
Kenaiikan/(Penurunan) neto kas dan setara kas	400,2	(1.078,4)
Kas dan setara kas awal tahun	12.962,0	14.040,4
Kas dan setara kas akhir tahun	13.362,2	12.962,0

Total pengeluaran modal berupa penambahan aset yang telah dikeluarkan oleh Grup Indofood di tahun 2015 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4.618,9 miliar dan Rp3.111,7 miliar. Pinjaman jangka pendek dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Grup Indofood dikenakan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 5,65% - 10,75% di tahun 2016 dan 7,90% - 10,75% di tahun 2015. Pinjaman jangka pendek dalam mata uang USD dikenakan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 0,86% - 2,13% di tahun 2016 dan 0,93% - 2,40% di tahun 2015.

Pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,66% - 10,80% di tahun 2016 dan 8,03% - 12,00% di tahun 2015. Pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 1,57% - 4,28% di tahun 2016 dan 1,57% - 3,41% di tahun 2015.

Pinjaman jangka panjang dalam mata uang SGD dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 2,77% - 3,13% di tahun 2016 dan 2,35%-3,04% di tahun 2015. Pinjaman jangka panjang dalam mata uang JPY dikenakan suku bunga tahunan 2,00% di tahun 2016 dan 2015.

FAKTOR RISIKO

Seperti halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, bidang usaha Grup Indofood juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik yang bersifat mikro maupun makro. Di bawah ini adalah risiko-risiko yang dihadapi Grup Indofood antara lain:

Risiko Usaha yang Berhubungan dengan Kegiatan Usaha Grup Indofood

- Grup Indofood menghadapi risiko dari kemungkinan terjadinya produk tercemar, isu produk tidak halal, serta isu penggunaan bahan pengawet;
- Penerapan Peraturan Anti Monopoli dapat memberikan dampak negatif terhadap Grup Indofood;
- Harga dan biaya produksi berfluktuasi tergantung pada harga bahan baku di pasar internasional dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap valuta asing;
- Grup Indofood menghadapi risiko pengaruh harga komoditas internasional yang tidak stabil terhadap harga komoditas yang diproduksi Grup Indofood;
- Grup Indofood menghadapi risiko peningkatan kompetisi pada segmen usahanya;
- Grup Indofood menghadapi risiko yang berhubungan dengan iklim dan cuaca ekstrem;
- Grup Indofood menghadapi risiko pasokan bahan baku yang cukup dan berkesinambungan;
- Grup Indofood dapat mengalami dampak negatif atas penerapan dan penegakan regulasi dampak lingkungan yang lebih ketat;
- Grup Indofood menghadapi risiko dari perubahan peraturan yang berkaitan dengan perolehan, pembaharuan dan pengurangan luas Hak Guna Usaha; dan
- Grup Indofood menghadapi risiko yang dapat ditimbulkan oleh adanya pemogokan tenaga kerja.

Risiko Usaha yang Berhubungan dengan Kondisi di Indonesia

- Risiko perubahan situasi ekonomi, sosial, politik dan keamanan;
- Risiko kegiatan-kegiatan terorisme di Indonesia dapat memperburuk stabilitas negara sehingga berdampak pada kegiatan usaha Grup Indofood;
- Bencana alam dapat memberikan dampak negatif terhadap Grup Indofood; dan
- Risiko yang ditimbulkan oleh fluktuasi nilai tukar Rupiah.

Grup Indofood Menghadapi Risiko dari Kewajiban Utang

- Grup Indofood menghadapi risiko dinyatakan cidera janji;
- Grup Indofood menghadapi risiko nilai tukar atas utang dalam valuta asing yang tidak dilakukan lindung nilai (*hedging*); dan
- Grup Indofood menghadapi risiko penurunan peringkat Obligasi. Keterangan selengkapnya mengenai faktor risiko yang dihadapi oleh Grup Indofood dapat dilihat pada Bab V Prospektus mengenai Faktor Risiko.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup Indofood, yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen (yaitu tanggal 20 Maret 2017) atas laporan keuangan konsolidasian Grup Indofood pada tanggal 31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit tanpa modifikasi, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri. Perseroan didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Pendirian No. 228 tanggal 14 Agustus 1990, yang diubah dengan Akta Pemusahan dan Pengunduran Para Persero Pendiri serta Perubahan Anggaran Dasar No. 249 tanggal 15 November 1990, yang kemudian diubah kembali dengan Akta Pemusahan dan Pengunduran Para Persero Pendiri serta Perubahan Anggaran Dasar No. 171 tanggal 20 Juni 1991, kesemuanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan Menkumham No. C2-2915.HT.01.01.Th.91 tanggal 12 Juli 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, di bawah No. 579/Not/1991/PN.JKT.SEL. No. 580/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 581/Not/1991/PN.JKT.SEL tanggal 5 Agustus 1991, dan diumumkan dalam BNRI No.12 tanggal 11 Februari 1992, Tambahan No. 811.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 8 Mei 2015, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.KN, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan Menkumham No. AHU-0936677.AH.01.02.Tahun2015, tanggal 5 Juni 2015 dan telah diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0937672 perihal Penyerahan Pembertahanan Perubahan Anggaran Dasar , tanggal 5 Juni 2015, serta terdaftar pada Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-3513929.AH.01.11. Tahun2015, tanggal 5 Juni 2015, dan diumumkan dalam BNRI No. 89, tanggal 6 November 2015, Tambahan No. 44146.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

Saat ini, Grup Indofood merupakan salah satu produsen makanan olahan terbesar di Indonesia yang produk-produk utamanya, antara lain mi instan, tepung terigu, minyak goreng, margarin & *shortening*, dan minuman non-alkohol. Kegiatan usaha Grup Indofood terdiri dari empat kelompok usaha strategis yaitu: Grup CBP, Grup Bogasari, Grup Agribisnis dan Grup Distribusi.

B. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Terakhir

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Maret 2017 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	30.000.000.000	3.000.000.000.000	
Modal Ditembangkan dan Disetor Penuh			
CAB Holdings	4.396.103.450	439.610.345.000	50,07
Anthoni Salim	1.329.770	132.977.000	0,02
Taufik Wiratmadja	50.000	5.000.000	0,00
Franciscus Weirang	25.000	2.500.000	0,00
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	4.382.943.030	438.294.303.000	49,91
Jumlah Modal Ditembangkan dan Disetor Penuh	8.780.426.500	878.042.650.000	100,00
Saham dalam Portepel	21.219.573.500	2.121.957.350.000	

C. Pengurusan Dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10, tanggal 3 Juni 2016, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.KN, Notaris di Jakarta, yakni sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Manuel V. Pangliinan
Komisaris	: Benny Setiawan Santoso
Komisaris	: Edward A. Tortorici
Komisaris	: Robert Charles Nicholson
Komisaris Independen	: Christopher Huxley Young
Komisaris Independen	: Utomo Josodirdjo
Komisaris Independen	: Bambang Subianto
Komisaris Independen	: Adi Pranoto Leman

Susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21, tanggal 8 Mei 2015, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.KN, Notaris di Jakarta, yakni sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Anthoni Salim
Direktur	: Francisus Weirang
Direktur	: Tjhie Tjhe Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	: Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
Direktur	: Taufik Wiratmadja
Direktur	: Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Direktur	: Axton Salim
Direktur	: Werianty Setiawan
Direktur	: Joseph Bataona
Direktur	: Joedianto Soejonopetro

D. Keterangan Tentang Entitas Anak Perseroan

Berikut adalah Entitas Anak yang tergabung dalam Grup Indofood yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Grup Indofood yang sampai dengan saat ini masih aktif menjalankan kegiatan usahanya:

No.	Nama Perusahaan	Kepermilikan Efektif Perseroan (%)	Tahun Beroperasi secara Komersial	Kegiatan Usaha
1.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	80,53	2009	Produksi mi, produk makanan, kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus
2.	PT Surya Renggo Containers	48,31	1993	Produksi bahan kemasan
3.	PT Indofood Fritlay Makmur	41,07	1990	Produksi makanan ringan
4.	PT Indolako	55,22	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri

No.	Nama Perusahaan	Kepermilikan Efektif Perseroan (%)	Tahun Beroperasi secara Komersial	Kegiatan Usaha
5.	PT Indofood Asahi Sukses Beverage	41,07	2013	Pemasaran dan penjualan minuman non alkohol
6.	PT Tirta Makmur Perkasa	32,86	2014	Pemasaran dan distribusi air minum dalam kemasan
7.	PT Indomarco Adi Prima	99,99	1951	Distribusi
8.	PT Putri Daya Usahatama	65	1988	Distribusi
9.	PT Samudera Sukses Makmur	99,99	2006	Pelayaran
10.	Paccsari Pte Ltd	100	1998	Pengoperasian kapal
11.	Ocean 21 Holdings Pte Ltd	100	2006	Investasi
12.	Indofood Agri Resources Ltd	62,78	2007	Investasi
13.	PT Salmi Womas Pratama Tbk	53,1	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya
14.	PT Perusahaan Dagang, Perkebunan dan Industri Serikat Putra	52,1	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit
15.	PT Gunung Mas Raya	52,1	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit
16.	PT Cibaling Tunggul Plantations	52,1	1989	Perkebunan kelapa sawit
17.	PT Perusahaan Perkebunan, Industri dan Dagang Indriplant	52,1	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit
18.	PT Lajaperdana Indah	32,7	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu
19.	PT Mega Citra Perdana	31,9	2005	Jasa
20.	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk	31,6	1962	Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Divisi Perkebunan mengoperasikan 24 (dua puluh empat) pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Pulau Sumatra dan Kalimantan dengan total kapasitas pengolahan sekitar 6,4 juta ton Tandem Buah Segar (TBS) per tahun. Divisi Perkebunan juga mengoperasikan empat pabrik karet yang memiliki empat lini produksi karet remah dengan total kapasitas produksi sekitar 43 ribu ton karet kering per tahun dan tiga lini produksi karet lembaran dengan total kapasitas produksi sekitar 11 ribu ton karet kering per tahun, serta dua pabrik pengolahan dan penyulingan gula dengan total kapasitas produksi sekitar 2,2 juta ton tebu per tahun. Selain itu, divisi ini juga mengoperasikan satu pabrik kakao dan satu pabrik teh.

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. Umum

Grup Indofood merupakan perusahaan "*Total Food Solutions*", dengan kegiatan usaha yang mencakup seluruh tahapan proses produksi, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Grup Indofood memproduksi berbagai produk antara lain mi instan, *dairy*, makanan ringan, penyedap makanan, biskuit, makanan bayi dan anak-anak, makanan ringan sereal untuk anak-anak serta susu untuk ibu hamil dan menyusui, minuman non-alkohol, tepung terigu, pasta, minyak goreng, margarin dan *shortening*, yang dipasarkan dengan merek terkemuka dan sudah dikenal oleh Masyarakat, serta tersedia di berbagai pelosok Indonesia. Seluruh produk-produk Grup Indofood telah menerima sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan telah menerima nomor MD dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.

B. Kegiatan Usaha

1. Grup CBP

Divisi Mi Instan

Kegiatan usaha Divisi Mi Instan dijalankan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("PT ICBP") dan Entitas Anakanya, yang merupakan salah satu produsen mi instan terbesar di dunia dengan kapasitas produksi 18 (delapan belas) miliar bungkus per tahun, yang diproduksi di 17 (tujuh belas) pabrik di seluruh Indonesia dan satu pabrik di Malaysia. Portofolio produk Divisi Mi Instan meliputi berbagai pilihan untuk *instant bag noodles*, *instant cup noodles*, mi telur, *mug noodles*, dan *snack noodles*. Produk mi instan juga telah diekspor ke lebih kurang 60 (enam puluh) negara di dunia.

Sebagai merek terkemuka yang digemari di Indonesia, produk-produk PT ICBP dikenal atas kualitas dan cita rasanya yang tinggi. Selain itu, PT ICBP menawarkan berbagai pilihan merek produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar. Indomie, Supemi, Sarimi dan Sakura merupakan merek-merek terkemuka di segmen *instant bag noodles*. Indomie terus menjadi pemimpin pasar dengan meraih status *top-of-mind* tertinggi selama bertahun-tahun. Indomie My Noodlez diluncurkan untuk menjangkau segmen anak-anak, sedangkan Indomie Real Meat diluncurkan dengan menggunakan inovasi *topping* daging asli. Indomie Bite Mie diluncurkan dengan tujuan untuk berpartisipasi pada pertumbuhan segmen *snack noodles* yang pesat. Pop Mie terus mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di segmen *instant cup noodles*. PT ICBP juga memiliki Mie Telur Cap 3 Ayam dan Sarimi Gelas yang merupakan merek produk Divisi Mi Instan di segmen mi telur dan *mug noodles*.

Bahan baku utama untuk memproduksi mi instan terdiri dari tepung terigu, minyak goreng dan bumbu, yang sebagian besar dipasok oleh grup/divisi lainnya yang tercampuk dalam Grup Indofood.

Divisi Dairy

Kegiatan usaha Divisi Dairy dijalankan oleh PT Indolako ("PT IDLK") dan Entitas Anakanya, yang saat ini merupakan Entitas Anak PT ICBP yang mengoperasikan enam pabrik yang seluruhnya berada di Pulau Jawa untuk memproduksi beragam produk seperti susu kental manis ("SKM") dan krimers, susu *ultra-high temperature* ("UHT"), susu steril dalam botol, susu pasteurisasi, minuman *lactic acid*, susu bubuk, es krim dan mentega.

Sebagai salah satu produsen produk *dairy* yang terkemuka di Indonesia, sebagian besar merek produk PT IDLK dikenal sebagai merek populer yang menawarkan beragam produk berkualitas untuk berbagai segmen pasar. Merek unggulan Divisi Dairy, Indomilk, merupakan merek terkemuka di Indonesia yang telah hadir di pasar selama lebih dari 40 (empat puluh) tahun. Merek-merek populer lainnya adalah Cap Enak, Tiga Sapi, Indomilk Kids, dan Milkout untuk produk-produk susu, Indoeskrim untuk produk es krim, dan Orchid Butter untuk mentega.

Divisi Makanan Ringan

Divisi Makanan Ringan terdiri dari dua unit usaha, yakni makanan ringan dan biskuit. Unit usaha makanan ringan dijalankan oleh PT Indofood Fritlay Makmur ("PT FLI") yang merupakan perusahaan patungan antara PT ICBP dan Fritlay Netherlands Holding B.V. yang merupakan afiliasi dari PepsiCo, dengan rasio kepemilikan saham 51:49. PT FLI memproduksi berbagai makanan ringan moderen maupun makanan ringan tradisional yang dimodernisasi berbahan dasar kentang, singkong, kedelai dan ubi ungu serta beragam produk *extended snacks*; serta memasarkannya dengan menggunakan merek Chitato, Lay's, Qtela, Cheetos, Jetz dan Chiki. Sebagian besar produk Divisi Makanan Ringan merupakan pemimpin pasar di masing-masing kategorinya. Unit usaha biskuit dijalankan sepenuhnya oleh PT ICBP, dan memproduksi beragam merek produk yang ditujukan bagi segmen pasar yang berbeda-beda. Trenz ditujukan bagi segmen anak muda dan dewasa, Wonderland ditujukan bagi segmen keluarga, dan Dueto ditujukan untuk segmen pra-remaja. Saat ini Divisi Makanan Ringan mengoperasikan empat pabrik di pulau Jawa.

Divisi Penyedap Makanan

Kegiatan usaha Divisi Penyedap Makanan dijalankan oleh PT ICBP dan PT Nestlé Indofood Citarasa Indonesia ("PT NICI"), perusahaan patungan antara PT ICBP dan Nestlé S.A. dengan rasio kepemilikan saham 50:50.

Divisi Penyedap Makanan memproduksi berbagai produk kuliner seperti kecap, saus sambal, saus tomat dan *paste instant seasonings* untuk kebutuhan Grup Indofood maupun PT NICI. Selain itu, Divisi ini juga memproduksi dan memasarkan produk sari dengan merek Indofood Freiss dan bubuk instan dengan merek Buburia. Divisi ini mengoperasikan dua pabrik yang seluruhnya berada di Pulau Jawa. PT NICI bertanggung jawab atas pemasaran seluruh produk kuliner, serta memproduksi seluruh produk *dry-mix instant seasonings*. Berbagai produk kuliner juga dipasarkan dengan menggunakan merek Indofood, Sambal Rumahang, Indofood Racik, dan Maggi.

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus

Kegiatan usaha Divisi Nutrisi & Makanan Khusus dijalankan oleh PT ICBP. Divisi Nutrisi & Makanan Khusus yang merupakan salah satu pemain terkemuka di industri makanan bayi di Indonesia, memproduksi berbagai makanan khusus dengan kandungan nutrisi seimbang yang memenuhi standar internasional meliputi bubuk, biskuit dan pudding bayi dan anak-anak, *cereal snack* untuk anak-anak, serta produk susu untuk ibu hamil dan menyusui.

Produk bubuk bayi dipasarkan dengan merek Promina yang ditujukan kepada orang tua yang menginginkan produk yang aman dan berkualitas untuk kebutuhan bayi. Divisi ini juga menawarkan solusi sarapan praktis dan sehat serta produk *cereal snack* yang sehat dengan harga terjangkau bagi anak-anak, yang dipasarkan dengan merek Govit. Divisi Nutrisi & Makanan Khusus mengoperasikan satu pabrik di Jawa Barat.

Divisi Minuman

Kegiatan usaha Divisi Minuman dijalankan oleh PT Indofood Asahi Sukses Beverage ("PT IASB") dan PT Asahi Indofood Beverage Makmur ("PT AIBM") beserta masing-masing Entitas Anakanya. PT IASB dan PT AIBM merupakan perusahaan patungan antara PT ICBP dengan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte Ltd dengan rasio kepemilikan saham di PT IASB 51:49 dan di PT AIBM 49:51. PT IASB dan PT AIBM masing-masing bertanggung jawab untuk memasarkan dan memproduksi minuman non alkohol, yang mulai menjalankan kegiatan operasionalnya pada akhir tahun 2013. PT IASB dan PT AIBM juga mengoperasikan kegiatan usaha *bottling* produk-produk PepsiCo dan AMDK, dimana kepemilikan saham PT IASB dan PT AIBM di masing-masing perusahaan tersebut adalah sebesar 100% dan 80%. Divisi Minuman mengoperasikan 19 (sembilan belas) pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia.

Saat ini, Divisi Minuman memiliki portofolio produk yang terdiri dari minuman teh dan kopi siap minum, AMDK, minuman berkarbonasi, minuman berenergi dan minuman rasa buah, yang dipasarkan dengan menggunakan merek Ichi Ocha, Tekita, Cafacla, Ciub, Pepsi, Sting dan Fruitamin.

Divisi Kemasan

Divisi Kemasan memproduksi kemasan fleksibel dan kemasan karton guna mendukung kegiatan operasional Grup CBP dan para pelanggan pihak ketiga. Divisi Kemasan memegang peranan penting dalam seluruh mata rantai kegiatan operasional Grup CBP.

2. Grup Bogasari

Grup Bogasari merupakan salah satu produsen tepung terigu terintegrasi yang terbesar di Indonesia. Di samping itu, Grup ini juga memproduksi dan memasarkan pasta untuk pasar domestik dan internasional. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Grup Bogasari juga didukung oleh unit usaha perkapalan yang terutama digunakan untuk mengangkut gandum, bahan baku utama untuk tepung terigu, yang diimpor dari mancanegara antara lain Australia, Kanada dan Amerika Serikat. Untuk memenuhi kebutuhan unit usaha tepung terigu, Grup Bogasari juga mengoperasikan lima kemasan *polypropylene*.

Grup ini memproduksi berbagai jenis tepung terigu untuk keperluan yang berbeda misalnya untuk bahan baku roti, mi, kue dan lain-lain. Selain itu, Grup Bogasari juga memproduksi tepung premix cepat saji.

Tepung terigu yang dihasilkan tersebut dipasarkan dengan lima merek dagang utama yang telah dikenal luas oleh konsumen di Indonesia, yaitu Cakra Kembang, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah dan Payungin. Tepung premix cepat saji dipasarkan dengan merek Chesca. Sedangkan, produk-produk pasta dipasarkan dengan merek La Fonte.

Grup Bogasari mengoperasikan empat pabrik pengolahan tepung terigu yang berlokasi di Jakarta, Surabaya, Cibitung dan Tangerang.

3. Grup Agribisnis

Grup Agribisnis merupakan salah satu kelompok agribisnis yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal terbesar di Indonesia serta salah satu produsen minyak goreng, margarin dan *shortening* bermerek terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Grup Agribisnis meliputi kegiatan penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit serta produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening* bermerek. Kegiatan Grup Agribisnis juga mencakup perkebunan dan pengolahan tebu, karet, hutan tanaman industri dan tanaman lainnya.

Kegiatan usaha Grup Agribisnis terdiri dari dua divisi yaitu Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati.

Divisi Perkebunan

Divisi Perkebunan terutama mengelola perkebunan kelapa sawit. Di samping itu, kegiatan usaha divisi ini juga meliputi antara lain pembudidayaan komoditas karet, teh, kakao dan teh. Pada tanggal 31 Desember 2016, Divisi Perkebunan memiliki sekitar 300 ribu hektar lahan yang telah ditanami, terdiri dari sekitar 247 ribu hektar kelapa sawit, 20 ribu hektar karet, 13 ribu hektar tebu, dan sisanya hampir sekitar 20 ribu hektar telah ditanami oleh tanaman lainnya antara lain hutan tanaman industri, kakao dan teh. Divisi ini juga mengelola sekitar 90 ribu hektar perkebunan plasma kelapa sawit dan karet. Di samping itu, Divisi Perkebunan juga memiliki kapabilitas untuk memproduksi sekitar 33 juta benih kelapa sawit unggulan yang dapat tanpa penjemuran memenuhi kebutuhan Divisi Perkebunan atas benih kelapa sawit berkualitas tinggi dalam upaya memperluas areal perkebunan kelapa sawit melalui penanaman baru, mendukung kegiatan penanaman kembali serta untuk memenuhi permintaan benih kelapa sawit dari pihak eksternal.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Divisi Perkebunan mengoperasikan 24 (dua puluh empat) pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Pulau Sumatra dan Kalimantan dengan total kapasitas pengolahan sekitar 6,4 juta ton Tandem Buah Segar (TBS) per tahun. Divisi Perkebunan juga mengoperasikan empat pabrik karet yang memiliki empat lini produksi karet remah dengan total kapasitas produksi sekitar 43 ribu ton karet kering per tahun dan tiga lini produksi karet lembaran dengan total kapasitas produksi sekitar 11 ribu ton karet kering per tahun, serta dua pabrik pengolahan dan penyulingan gula dengan total kapasitas produksi sekitar 2,2 juta ton tebu per tahun. Selain itu, divisi ini juga mengoperasikan satu pabrik kakao dan satu pabrik teh.

Divisi Minyak & Lemak Nabati

Divisi Minyak & Lemak Nabati merupakan salah satu pemain utama dan pemimpin pasar dalam industri minyak dan lemak nabati bermerek di Indonesia. Divisi ini memproduksi berbagai produk minyak goreng, margarin dan *shortening* baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor ke RRT, Nigeria, Timor Leste, Singapura, Angola, Filipina, Sri Lanka, Papua Nugini dan negara lainnya. Produk-produk tersebut dipasarkan dengan merek-merek terkemuka antara lain Bimoli, Bimoli Spesial, Delima dan Happy untuk minyak goreng serta Palmia, Amanda dan Delima untuk margarin dan *shortening*. Divisi Minyak & Lemak Nabati memiliki lima fasilitas penyulingan *Crude Palm Oil* ("CPO") dengan total kapasitas pengolahan sebesar 1,4 juta ton per tahun yang berlokasi di Pulau Jawa, Sumatra dan Sulawesi.

4. Grup Distribusi

Grup Distribusi merupakan aset strategis dan bagian penting dari kegiatan operasional Grup Indofood yang terintegrasi secara vertikal dengan sekitar 1.200 *stock point* yang melayani lebih dari 500.000 *outlet* ritel terregistrasi. Kebanyakan *stock point* berada pada radius tertentu di lokasi yang padat dengan outlet ritel, termasuk pasar tradisional, sehingga memungkinkan untuk mendistribusikan produk-produk di daerah tersebut dalam waktu sesingkat mungkin serta meningkatkan frekuensi kunjungan kepada pedagang eceran. Grup ini mendistribusikan sebagian besar produk konsumen bermerek Grup Indofood dan berbagai produk pihak ketiga.

C. Pemasaran

Merek Dagang

Saat ini Grup Indofood memiliki merek dagang yang sudah didaftarkan pada instansi yang berwenang, yang sudah dikenal secara luas.

Strategi Pemasaran

Grup memperkuat posisinya sebagai produsen makanan olahan terkemuka di Indonesia, manajemen menetapkan strategi antara lain sebagai berikut:

- Menjaga dan meningkatkan kualitas produk;
- Meningkatkan ragam produk yang ditawarkan;
- Meningkatkan investasi dan kemampuan dalam bidang riset dan pengembangan;
- Memperkokoh *brand equity*;
- Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan; dan
- Meningkatkan ketersediaan produk dan menyempurnakan *product visibility*.

Penjualan dan Jaringan Distribusi

Grup Indofood memasarkan dan menjual produk konsumen bermerek melalui berbagai jaringan distribusi Grup Distribusi dan distributor pihak ketiga.

D. Lingkungan Usaha

Industri dan Persaingan

1. Grup CBP

Seiring dengan membaiknya kondisi makro ekonomi, industri makanan dan minuman di Indonesia kembali bertumbuh di tahun 2016 setelah mengalami penurunan di tahun 2014 dan 2015. Pertumbuhan industri makanan dan minuman juga didorong oleh urbanisasi, peningkatan kelas menengah, dan peningkatan permintaan pangan dalam kemasan, serta pertumbuhan outlet ritel modern. Kenaikan pendapatan per kapita telah mendorong naiknya daya beli konsumen, perubahan selera konsumen yang cenderung menyukai makanan barat, serta perubahan perilaku konsumen dimana mereka beralih ke produk-produk makanan dalam kemasan yang dinilai lebih praktis dan higienis. Kecenderungan perubahan perilaku tersebut semakin meningkat seiring dengan kenaikan tingkat urbanisasi dan jumlah wanita yang bekerja. Pada saat yang sama para produsen juga meningkatkan anggaran untuk periklanan dan promosi yang serta menuliskan berbagai produk baru, sementara peritel moderen terus menambah jumlah outletnya secara pesat di seluruh Indonesia.

Dengan meningkatnya potensi pasar, kondisi persaingan juga semakin ketat baik dari produsen dalam negeri maupun produk-produk impor. Produk-produk Grup CBP pada umumnya menghadapi persaingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari produk-produk makanan alternatif dan tradisional. Pada umumnya, produk-produk Grup CBP bersaing dalam hal kualitas, rasa, merek, inovasi produk, dan harga. Dalam menghadapi persaingan, Grup CBP antara lain senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas produknya, melaksanakan berbagai inisiatif pemasaran yang efektif dan sesuai dengan masing-masing target pasar, meluncurkan berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen, menerapkan program-program efisiensi biaya guna meningkatkan daya saingnya.

2. Grup Bogasari

Industri tepung terigu terus mengalami pertumbuhan dengan berkembangnya industri berbagai produk makanan berbasis tepung terigu seperti mi, pasta, roti dan biskuit, yang didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat dan meningkatnya pengaruh budaya barat. Sejak tahun 2013, persaingan dari tepung impor berkurang dikarenakan adanya tarif impor tambahan yang dikenakan terhadap negara tertentu, namun demikian kompetisi dari pemain lokal skala besar terus meningkat. Mereka terus meningkatkan kapasitas produksinya. Sebagian pemain lokal skala kecil mengalami tekanan dan menjual fasilitas produksinya kepada pemain skala besar. Pada saat ini jumlah pemain tepung terigu ada 20 (dua puluh), menurun dari 22 (dua puluh dua).

Potensi pasar tepung terigu masih menarik mengingat konsumsi per kapita tepung terigu di Indonesia saat ini hanya sekitar 25 kg, jauh lebih rendah dibandingkan dengan konsumsi per kapita negaranegara